

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak serta manajemen laba, serta mengkaji peran manajemen laba sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan penghindaran pajak. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Pemilihan sub sektor ini didasarkan pada tren pertumbuhan positif sektor makanan dan minuman meskipun menghadapi dampak pandemi COVID-19. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan 30 perusahaan dengan total 120 observasi tahunan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan tahunan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan variabel independen meliputi profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (*Ln total aset*). Manajemen laba sebagai variabel mediasi diukur menggunakan discretionary accruals berdasarkan Modified Jones Model. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan tidak memediasi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, *tax avoidance*